

Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Web Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3

Mutia Kastaniah, Arie Rakhman, Eka Purnama Indah

Universitas Lambung Mangkurat

2010122120004@mhs.ulm.ac.id, arie.rakhman@ulm.ac.id, eka.indah@ulm.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi bakat olahraga siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3. Populasi penelitian ini yaitu siswa-siswi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3. Sampel penelitian ini berjumlah 37 sampel dari 83 siswa-siswi Kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan pengukuran dengan alat pengumpul datanya adalah tes model Sport Search dari Kempenpora RI. Teknik analisis data menggunakan link Sport Search dari Kempenpora RI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes-tes pemanduan bakat atau identifikasi bakat yang sudah baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi bakatnya adalah 27% untuk Bola Basket, dan 66% untuk Bola Voli, dari 43 cabang olahraga yang disediakan oleh web. Simpulan, hasil identifikasi bakat olahraga pada siswa Kelas IV SDN Teluk Dalam 3 dari cabang olahraga yang dipilih, bahwa identifikasi bakatnya adalah 27% untuk Bola Basket, dan 66% untuk Bola Voli, dari 43 cabang olahraga yang disediakan oleh web. Siswa yang berbakat 3 orang cabang olahraga Bola Basket dan 2 orang cabang olahraga. Sebagai calon atlet serta didukung oleh peran serta orang tua sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminatinya. Para guru Pendidikan Jasmani dan pelatih, masyarakat, induk cabang olahraga dan KONI untuk mengembangkan identifikasi bakat olahraga lebih lanjut guna kepentingan olahraga prestasi.

Kata Kunci : Bakat, Olahraga, *Sport Search*

Web-Based Identification of Sports Talent in Teluk Dalam State Elementary School Students 3

Abstract: *This research aimed to determine the potential sports talent of Class IV students at Teluk Dalam State Elementary School 3. The population of this study was Class IV students at Teluk Dalam State Elementary School 3. The sample for this research was 37 samples from 83 Class IV students. The data collection technique uses measurements with the data collection tool the Sport Search model test from the Indonesian Ministry of Youth and Sports. The data analysis technique uses the Sports Search link from the Indonesian Ministry of Youth and Sports. The instrument used in this research is to carry out standardized talent scouting or talent identification tests. The results showed that talent identification was 27% for Basketball, and 66% for Volleyball, from 43 sports provided by the web. In conclusion, the results of identification of sports talent in Class IV students at SDN Teluk Dalam 3 from the selected sports, that the talent identification was 27% for Basketball, and 66% for Volleyball, from 43 sports provided by the web. Talented students in 3 sports, basketball, and 2 sports. A prospective athlete is supported by the participation of parents so that they can be developed in all sports in general or that they are interested in. Physical Education teachers and coaches, the community, sports parents, and KONI to develop further identification of sports talent for the benefit of sporting achievements.*

Keywords: *Talent, Sport, Sport Search*

PENDAHULUAN

Bakat adalah kondisi yang dimiliki seseorang, hanya dengan intervensi pelatihan seseorang memungkinkan untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan tinggi. Makin besar bakat seseorang, makin cepat menguasai suatu keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian bakat pada dasarnya bukan sesuatu yang bersifat permanen, akan tetapi harus diupayakan, selalu ditumbuhkembangkan sehingga akan berubah menjadi suatu potensi atau kapasitas yang unggul. Bakat dkk. (2017; Supriatna, 2016; Putri, 2020)

Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk memandu, membimbing, melihat, dan mencari bakat yang dimiliki oleh siswa untuk dikembangkan dan dilatih agar dapat meraih prestasi. Melalui identifikasi bakat, maka dapat menemukan calon berbakat, dapat memilih calon atlet usia dini, dapat memonitor secara terus menerus atlet yang berbakat dan dapat membantu calon atlet yang berbakat untuk mencapai prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, prestasi yang tinggi dapat tercapai jika sejak awal ditemukan atlet yang berbakat sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. (Sukendro, 2018)

Sampai saat ini dalam pencapaian prestasi khususnya dalam bidang olahraga masih banyak cabang – cabang olahraga yang belum mencapai hasil secara optimal dan selalu mendapatkan hambatan – hambatan, salah satu hambatan tersebut adalah sulitnya menemukan atlet – atlet yang berbakat, walaupun bakat tidak berpengaruh secara mutlak namun bakat juga mempunyai peranan yang besar dalam meraih prestasi. Salah satu upaya untuk mendapatkan atlet – atlet yang berbakat, diantaranya adalah melakukan pemanduan bakat sejak usia dini. Anak – anak merupakan sasaran yang tepat dan strategis untuk dilakukan pemanduan bakat bagi perkembangan olahraga. Hal ini disebabkan pada anak – anak yang berusia muda masih belum banyak pengaruh – pengaruh negatif yang memungkinkan menjadi faktor – faktor penghambat dalam usaha pengembangan potensi olahraganya. Furqon H (2002: 1) menyatakan ”Pembinaan olahraga sebaiknya dimulai sejak anak usia dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dan selalu berkesinambungan, akan tetapi harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan dunia anak – anak”. (Bramantha, 2016)

Perkembangan cabang olahraga khususnya di tingkat sekolah sangat perlu mendapat perhatian dari pembina maupun pelatih. Selanjutnya melalui perhatian tersebut, diharapkan para pembina maupun pelatih dapat menyeleksi peserta didik untuk menjadi atlet yang berbakat dan berpotensi ke masa depannya dalam pencapaian prestasi yang maksimal, sebagai wujud regenerasi atlet yang telah mapan. Salah satu ilmu yang berkembang dalam pemanduan bakat olahraga terkini adalah penggunaan metode sport search. M. Furqon dan Doewes. M (2005: 1) menyatakan bahwa “*Sport search* adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak”. (Arifin dkk., 2017; Bramantha, 2016; Triananda, 2010)

Untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang berbakat, maka perlu ditempuh langkah langkah yang tepat. Sebagai pihak guru, pembina maupun pelatih harus memahami dan menguasai aspek-aspek apa saja yang erat kaitannya untuk mengadakan pemantauan terhadap bakat olahraga. Adisasmita, Y dan Syarifudin, A (2008:36) menyatakan bahwa “aspek-aspek yang perlu dipahami dan dikuasai untuk mendapatkan atlet-atlet berbakat melalui (1) pemasalahan olahraga (2) pemanduan bakat dan (3) kriteria bibit unggul”. (Bramantha, 2016)

Sebagian besar anak usia dini di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 saat ini membutuhkan pengembangan minat dan bakat yang teratur dan efektif, hal ini karena sekolah masih belum mengarahkan penyaluran minat dan bakat siswa. Beberapa bahkan tidak mencari tahu minat dan bakat siswa-siswinya. Maka karena hal itu berdampak pada kurangnya atlet yang berkualitas dan berkompeten. Walaupun sekolah tersebut dekat dengan fasilitas olahraga seperti lapangan lari, lapangan voli indoor, lapangan basket serta kolam renang, hal tersebut tidak bisa menjamin siswa di sekolah tersebut berbakat dalam olahraga yang ada.

Seiring dengan kemajuan dibidang teknologi, sekarang ini telah ditemukan metode pemanduan bakat, metode pemanduan bakat tersebut adalah sport search. Sport search adalah suatu paket computer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak. Adanya metode pemanduan bakat sport search belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat terutama di lingkungan sekolah. Bahkan di dalam pelatihan olahraga masih jarang diterapkan pemanduan bakat sport search

untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat dan memiliki potensi sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Masih banyak para pelatih atau guru pendidikan jasmani belum mengetahui metode pemanduan bakat sport search. Kurangnya pemahaman dan tidak menguasai metode pemanduan bakat sport search, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi inilah yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi, sehingga perlu rantai kerja yang harmonis antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau klub-klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga. (Kireina Hana Putri, 2020)

Mengetahui bakat siswa sekolah mempunyai peran penting dalam usaha menciptakan prestasi olahraga khususnya di Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3. Untuk mengetahui bakat siswa sekolah, maka dibutuhkan cara mengidentifikasi bakat olahraga yang baik dan efektif. Metode pemanduan bakat yang baik dan efektif yaitu sport search. Metode pemanduan bakat sport search belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat, terutama di lingkungan sekolah. Bahkan dalam pelatihan olahraga masih jarang diterapkan pemanduan bakat sport search untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat dan memiliki potensi sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Masih banyak para pelatih atau guru pendidikan jasmani belum mengetahui metode pemanduan bakat sport search, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi tersebut yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi di Indonesia, sehingga perlu rantai kerja yang harmonis antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau klub-klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga di Indonesia. (Arifin dkk., 2017)

Pemahaman tentang metode pemanduan bakat sport search baik bagi guru pendidikan jasmani sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti kegiatan ekstrakurikuler akan diperoleh hasil maksimal, karena siswa yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Upaya mengetahui bakat siswa Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Identifikasi Bakat Olahraga Berbasis Web Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3."

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Nasehudin and Gozali 2012). Penelitian deskriptif adalah penelitian dilakukan untuk menggambarkan (Astriani & Praja, 2020) fenomena atau peristiwa tertentu (Hadi, 2015). Penelitian ini mendeskripsikan keberbakatan siswa kelas Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3. Penelitian ini menggunakan teknik identifikasi bakat model tes dan pengukuran dengan metode Sport Search dari Kemenpora RI. Sport search adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk menentukan potensi anak dalam berolahraga diusia antara 10-15 tahun yang disesuaikan dengan karakteristik dan bakat anak. (Yuliawan, 2023; Putra Maulidan dkk., 2023; Qonitatillah & Wahyudi, 2022)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono; 2010; 115). Populasi pada penelitian ini berjumlah 83 siswa dari kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2017). Sampel pada penelitian ini 37 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel stratified random sampling. Sugiyono (2010:118) stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel berdasarkan stratanya, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yang memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata.

Tes dan pemanduan bakat olahraga pada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Sport Search terdapat beberapa jenis tes yang akan dilaksanakan, yaitu 1) Tes Antropometri dan 2) Tes Fisik (Nurhasan & Cholil, 2014; Ratno & Nidyatama, 2019). Untuk mendapatkan data dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan pengukuran pemanduan bakat metode sport search yang terdiri dari sepuluh macam tes tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data yang dikumpulkan berupa tes Sport

Search. Menurut M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama (2008), pemanduan bakat dengan metode sport search adalah suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia 10-15 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Kesepuluh butir tes tersebut meliputi 1. Tinggi badan 2. Tinggi duduk 3. Berat badan 4. Rentang lengan 5. Lempar tangkap bola tennis 6. Lempar bola basket 7. Loncat tegak 8. Lari kelincahan 9. Lari cepat 40 meter 10. Lari multi tahap (multistage aerobic fitness test). Cabang olahraga yang ditawarkan pada web ada 43 cabang olahraga itulah yang nantinya akan dipilih siswa, dan cabang olahraga yang harus dipilih siswa ada 5 cabang olahraga. (Budi & Syafei, 2024; Yulianto, 2019)

Menurut Sugiyono (2010: 102) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati. Perlengkapan tes yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan Sport search yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola tennis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, lari multi tahap (multistage aerobic fitness test). Setelah semua data diperoleh, maka kemudian dilanjutkan analisis data dengan menggunakan aplikasi software computer “sport search” dari Kemenpora RI. (Ariyana & Fithroni, 2020; Mansur, 2011; Febriana, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui mengetahui bakat siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Negeri Teluk Dalam 3. Hasil tes dengan menggunakan metode sport search telah diolah melalui *Software Sport Search* dari Kemenpora. Dari 37 siswa dapat diketahui.

Tabel 1. Tabel Sport Search

No	Item Tes	Rata-Rata	Median	Modus
1.	Usia	10	10	10
2.	Tinggi Badan	-	132	132
3.	Berat Badan	-	30	23
4.	Tinggi Duduk	-	67	69
5.	Rentang Lengan	-	132	132
6.	Lempar Tangkap Bola Tennis	1.4	1	0
7.	Lembar Bola Basket	2.4	2	2
8.	Loncat Tegak	21.1	21	20
9.	Lari Kelincahan	15.8	15	15
10.	Lari Cepat 40 Meter	9.5	9	9
11.	Lari Multi Tahap (MFT)	2.3	2	1

Berdasarkan hasil dari aplikasi IBM SPSS, dapat diidentifikasi bahwa Rata-rata hasil tes adalah Usia (10 tahun), Tinggi badan (-), Berat badan (-), Tinggi duduk (-), Rentang Lengan (-), Lempar tangkap bola tennis (1.4), Lempar bola basket (2.4), Loncat tegak (21.1), Lari kelincahan (15.8), Lari cepat 40 meter (9.5), Lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*) (2.3). Median hasil tes adalah Usia (10 tahun), Tinggi badan (132), Berat badan (30), Tinggi duduk (67), Rentang Lengan (132), Lempar tangkap bola tennis (1), Lempar bola basket (2), Loncat tegak (21), Lari kelincahan (15), Lari cepat 40 meter (9), Lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*) (2). Modus hasil tes adalah Usia (10 tahun), Tinggi badan (132), Berat badan (23), Tinggi duduk (69), Rentang Lengan (132), Lempar tangkap bola tennis (0), Lempar bola basket (2), Loncat tegak (20), Lari kelincahan (15), Lari cepat 40 meter (9), Lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*) (1).

Tabel 2. Identifikasi Bakat Olahraga

No	Cabang Olahraga	Siswa Yang Memilih	Berbakat	Tidak Berbakat
1	Anggar	1	0	1
2	Angkat Besi	2	0	2
3	Baseball	2	0	2
4	Bola Basket	11	3	8
5	Bola Tangan	1	0	1
6	Bola Voli	3	2	1
7	Bulu Tangkis	16	0	16
8	Dayung	2	0	2
9	Hoki	0	0	0
10	Jalan	18	0	18
11	Judo	0	0	0
12	Kano	0	0	0
13	Karate-Do	0	0	0
14	Kungfu	1	0	1
15	Lari Cepat	13	0	13
16	Lari Jauh	1	0	1
17	Lari Gawang	1	0	1
18	Lompat Jauh	4	0	4
19	Lempat Cakram	1	0	1
20	Lempat Lembing	1	0	1
21	Lompat Jangkit	1	0	1
22	Lompat Tinggi	1	0	1
23	Lompat Tinggi Galah	1	0	1
24	Loncat Indah	37	0	37
25	Lontar Martil	0	0	0
26	Panahan	2	0	2
27	Panjat Tebing	0	0	0
28	Pencak Silat	0	0	0
29	Renang Jarak Pendek	6	0	6
30	Renang Jarak Jauh	3	0	3
31	Senam	7	0	7
32	Sepak Bola	15	0	15
33	Sepak Takraw	0	0	0
34	Sepeda	23	0	23
35	Softball	2	0	2
36	Squash	0	0	0
37	Steeplechase	0	0	0
38	Taekwondo	2	0	2
39	Tenis	4	0	4
40	Tenis Meja	0	0	0

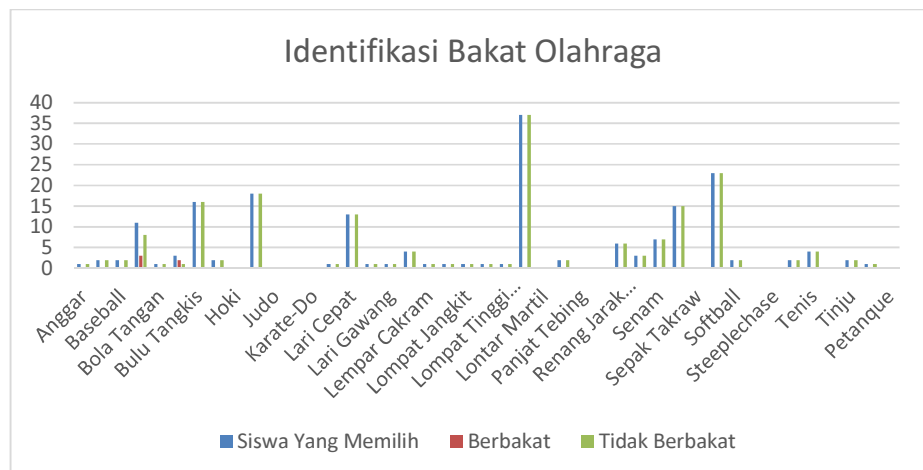
41	Tinju	2	0	2
42	Tolak Peluru	1	0	1
43	Petanque	0	0	0
Jumlah		185	5	180

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 43 cabang olahraga yang dipilih siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 yaitu Anggar (1), Angkat Besi (2), Baseball (2), Bola Basket (11), Bola Tangan (1), Bola Voli (3), Bulu Tangkis (16), Dayung (2), Hoki (0), Jalan (18), Judo (0), Kano (0), Karate-Do (0), Kungfu (1), Lari Cepat (13), Lari Jauh (1), Lari Gawang (1), Lompat Jauh (4), Lempar Cakram (1), Lempar Lembing (1), Lompat Jangkit (1), Lompat Tinggi (1), Lompat Tinggi Galah (1), Loncat Indah (37), Lontar Martil (0), Panahan (2), Panjat Tebing (0), Pencak Silat (0), Renang Jarak Pendek (6), Renang Jarak Jauh (3), Senam (7), Sepak Bola (15), Sepak Takraw (0), Sepeda (23), Softball (2), Squash (0), Steeplechase (0), Taekwondo (2), Tenis (4), Tenis Meja (0), Tinju (2), Tolak Peluru (1), dan Petanque (0).

Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 yang berbakat dalam olahraga yaitu Anggar (0), Angkat Besi (0), Baseball (0), Bola Basket (3), Bola Tangan (0), Bola Voli (2), Bulu Tangkis (0), Dayung (0), Hoki (0), Jalan (0), Judo (0), Kano (0), Karate-Do (0), Kungfu (0), Lari Cepat (0), Lari Jauh (0), Lari Gawang (0), Lompat Jauh (0), Lempar Cakram (0), Lempar Lembing (0), Lompat Jangkit (0), Lompat Tinggi (0), Lompat Tinggi Galah (0), Loncat Indah (0) Lontar Martil (0), Panahan (0), Panjat Tebing (0), Pencak Silat (0), Renang Jarak Pendek (0), Renang Jarak Jauh (0), Senam (0), Sepak Bola (0), Sepak Takraw (0), Sepeda (0), Softball (0), Squash (0), Steeplechase (0), Taekwondo (0), Tenis (0), Tenis Meja (0), Tinju (0), Tolak Peluru (0), dan Petanque (0).

Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 yang tidak berbakat dalam olahraga yaitu Anggar (1), Angkat Besi (2), Baseball (2), Bola Basket (8), Bola Tangan (1), Bola Voli (2), Bulu Tangkis (16), Dayung (2), Hoki (0), Jalan (18), Judo (0), Kano (0), Karate-Do (0), Kungfu (1), Lari Cepat (13), Lari Jauh (1), Lari Gawang (1), Lompat Jauh (4), Lempar Cakram (1), Lempar Lembing (1), Lompat Jangkit (1), Lompat Tinggi (1), Lompat Tinggi Galah (1), Loncat Indah (37), Lontar Martil (0), Panahan (2), Panjat Tebing (0), Pencak Silat (0), Renang Jarak Pendek (6), Renang Jarak Jauh (3), Senam (7), Sepak Bola (15), Sepak Takraw (0), Sepeda (23), Softball (2), Squash (0), Steeplechase (0), Taekwondo (2), Tenis (4), Tenis Meja (0), Tinju (2), Tolak Peluru (1), dan Petanque (0).

Dari cabang olahraga yang dipilih berdasarkan hasil tes, ditemukan bahwa identifikasi bakat adalah 27% untuk Bola Basket (3 orang dari 11 siswa yang memilih olahraga Bola Basket, dan 66% untuk Bola Voli (2 orang dari 3 siswa yang memilih olahraga Bola Voli) dari 43 cabang olahraga yang disediakan oleh web.



Gambar 1. Hasil Identifikasi Bakat Olahraga

Dilihat dari karakter anak kategori umur 10 sampai 15 tahun, dimana usia tersebut merupakan waktu yang sangat baik untuk mengembangkan dan mengarahkan bakatnya sesuai dengan cabang olahraga yang diminati. Maka dari itu pengidentifikasi bakat sejak usia dini sangat diperlukan untuk dapat mengetahui bakat yang dimiliki.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa identifikasi Bakat siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 dari cabang olahraga yang dipilih, ditemukan bahwa identifikasi bakat adalah 27% untuk Bola Basket, dan 66% untuk Bola Voli. Dengan siswa yang berbakat 3 orang sebagai calon atlet Bola Basket dan 2 orang sebagai calon atlet Bola Voli. Dengan siswa yang berbakat ada 3 orang dari Bola basket dan 2 orang dari Bola Voli, dari 43 cabang olahraga yang disediakan oleh web. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lebih sedikit siswa yang tertarik pada Bola Basket dan Bola Voli, persentase siswa yang memiliki bakat dalam Bola Basket dan Bola Voli jauh lebih tinggi dari pada olahraga lain yang dipilih siswa. Sebagai calon atlet serta didukung oleh peran serta orang tua sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminatinya. Para guru Pendidikan Jasmani dan pelatih, masyarakat, induk cabang olahraga dan KONI untuk mengembangkan identifikasi bakat olahraga lebih lanjut guna kepentingan olahraga prestasi.

Hal ini dimungkinkan karena latar belakang dari pelaksanaan pembelajaran yang hanya menekankan permainan olahraga hanya berdasar dari besarnya animo atau minat siswa tanpa memperhatikan bakat-bakat yang dimiliki, sehingga pada waktu diberikan tes keberbakatan banyak sekali siswa yang tidak berbakat. Pada dasarnya untuk mencapai prestasi olahraga mutlak dibutuhkan bakat. Sebenarnya setiap cabang olahraga memerlukan berfungsinya lebih dari satu faktor bakat. Dengan kata lain bahwa, sebenarnya bermacam- macam faktor mungkin diperlukan dalam cabang olahraga tertentu. Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang dibutuhkan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi maupun intensitas yang berlainan. Pada umumnya dalam mengidentifikasi tentang bakat- bakat yang dilakukan adalah membuat urutan (ranking) mengenai faktor-faktor bakat setiap individu. Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga artinya, dalam dirinya terdapat ciri- ciri yang dapat dikembangkan menuju keberhasilan yaitu prestasi yang lebih tinggi dalam cabang olahraga tertentu. Untuk itu ciri- ciri yang terdapat dalam diri seseorang atau individu perlu dikenali, agar diperoleh potensi yang sesuai tuntutan cabang olahraga yang ditekuni. Oleh karenanya, untuk mendapat bibit-bibit atlet yang berbakat perlu mengenali dalam diri seseorang melalui pemanduan bakat.

Sebenarnya setiap cabang olahraga memerlukan berfungsinya lebih dari satu faktor bakat. Dengan kata lain bahwa, sebenarnya bermacam-macam faktor mungkin diperlukan dalam cabang olahraga tertentu. Setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor yang dibutuhkan untuk berbagai cabang olahraga, hanya saja dengan perbandingan porsi, kombinasi maupun intensitas yang berlainan. Selain itu, lingkungan disekitar sekolah juga mendukung perkembangan timbulnya bakat anak, seperti adanya sungai atau kali yang sering digunakan anak-anak untuk menyelam. Secara tidak sadar hal-hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bakat yang dimiliki anak.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui hasil identifikasi bakat olahraga pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Teluk Dalam 3 dari cabang olahraga yang dipilih, ditemukan bahwa identifikasi bakat adalah 27% untuk Bola Basket, dan 66% untuk Bola Voli, dari 43 cabang olahraga yang disediakan oleh web. Dengan siswa yang berbakat 3 orang sebagai calon atlet Bola Basket dan 2 orang sebagai calon atlet Bola Voli. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lebih sedikit siswa yang tertarik pada Bola Basket dan Bola Voli, persentase siswa yang memiliki bakat dalam Bola Basket dan Bola Voli jauh lebih tinggi dari pada olahraga lain yang dipilih siswa. Sebagai calon atlet serta didukung oleh peran serta orang tua sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminatinya. Para guru Pendidikan Jasmani dan pelatih, masyarakat, induk cabang olahraga dan KONI untuk mengembangkan identifikasi bakat olahraga lebih lanjut guna kepentingan olahraga prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Surya Fallo, I., Sastaman, P., Studi Pendidikan Jasmani, P., & Rekreasi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, dan. (2017). *Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Di Pontianak Barat*.
- Ariyana, E. P., & Fithroni, H. (2020). *Identifikasi Bakat Olahraga Bolabasket Dengan Menggunakan Metode Sport Search*.
- Bakat, I., Pada, O., Sekolah, S., Negeri, D., Desa, D., Kecamatan, M., Kabupaten, M., Ucu, T., Afif, M., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports. Dalam *291 JPES* (Vol. 6, Nomor 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Bramantha, H. (2016). *Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Menggunakan Metode Sport Search Pada Siswa Putra Kelas V SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo*.
- Didik Rilastiyo Budi, & MSyafei, Mp. (2024). *Modul Identifikasi Bakat Olahraga Metode Australian Sport Search*.
- Eka Supriatna. (2016). *Pemanduan Bakat Olahraga (Penelusuran Bakat Olahraga Di SDN 06 Pontianak Timur)*.
- Ely Yuliawan. (2023). *Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 5, Nomor 2). <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/login>
- Kireina Hana Putri, E. W. S. (2020). *Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa-Siswai Kelas V DAN VI Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Aikmel Tahun 2020*. 82–86.
- Muchamad Arif Yulianto, T. H. , P. N. (2019). *Pemanduan Bakat Dengan Metode Sport Search Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Ampel Tahun 2016/2017*. 79–83.
- Putra Maulidan, A., Panggabean, M. A., Indah, E. P., Fauzan, L., Kastaniah, M., & Ashafiq, M. A. (2023). *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani The Potential of Diving in Teluk Dalam Banjarmasin City*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kinestetik/index>
- Qonitatillah, R., & Wahyudi, A. R. (2022). *Identifikasi Bakat Olahraga Menggunakan Metode Sport Search Pada Siswa SD Negeri Karangayam II Kabupaten Sampang*.
- Rully Yudha Triananda. (2010). *Identifikasi Bakat Siswa Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ngempak Boyolali Tahun 2008*.
- Sukendro, M. I. (2018). *Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 16 Kota Jambi*.
- Yulsa Febriana. (2023). *Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci*.